

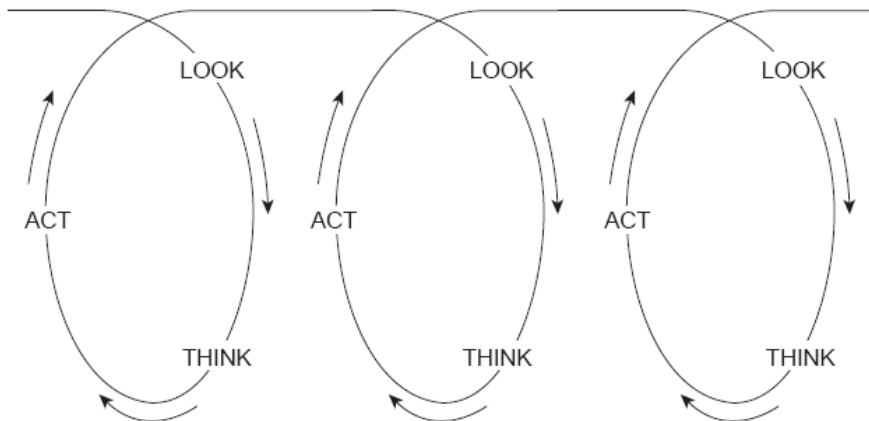
## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode *Participatory Action Research* (PAR) dengan jenis penelitian deskriptif. Penelitian ini dilakukan dalam pemberdayaan kelompok tani pada program CSR PT Cikarang Listrindo Tbk di Desa Sindangsari Kabupaten Sumedang. Penelitian ini menggunakan model Penelitian Tindakan Partisipatif (PTP) dari Stringer atau dikenal dengan Model Stringer. Penelitian Model Stringer sendiri memiliki siklus yang terdiri dari tiga siklus penelitian yaitu *Look*, *Think*, dan *Act*. *Act*, yaitu melakukan tindakan sesuai dengan desain rencana yang telah dibuat dan melakukan evaluasi terhadap tindakan yang diberikan.

Gambar 3. 1 Model Interaksi Spiral (Stringer,2007)



Desain Penelitian ini kemudian dibagi menjadi tiga tahapan yang disesuaikan dengan pelaksanaan manajemen *stakeholder* dalam program pemberdayaan kelompok tani di Desa Sindangsari, yaitu:

1. Melihat kondisi awal dalam manajemen *stakeholder* dalam pemberdayaan di Desa Sindangsari (*Look*)

Tahap ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana kondisi awal dalam penerapan manajemen *stakeholder* pada program pemberdayaan di Desa Sindangsari. Hasil dari tahapan ini adalah berupa gambaran kondisi awal yang akan menjadi pertimbangan peneliti dalam melakukan tahapan selanjutnya dalam proses perencanaan manajemen *stakeholder* pada program *Corporate Social Responsibility* (CSR) PT Cikarang Listrindo Tbk melalui pemberdayaan kelompok tani di Desa Sindangsari.

2. Menganalisis dan membuat desain perencanaan manajemen *stakeholder* dalam pemberdayaan kelompok tani di Desa Sindangsari (*Think*)

Tahap ini peneliti menganalisis hasil temuan di lapangan dan merumuskan desain perencanaan manajemen *stakeholder* yang tepat berdasarkan kondisi awal yang telah dilihat di lapangan. Hasil dari tahapan ini adalah rencana seluruh kegiatan manajemen *stakeholder* yang akan dilaksanakan dalam program *Corporate Social Responsibility* (CSR) PT Cikarang Listrindo Tbk melalui pemberdayaan kelompok tani di Desa Sindangsari.

3. Melakukan tindakan dan refleksi hasil manajemen *stakeholder* dalam pemberdayaan kelompok tani di Desa Sindangsari (*Act*)

Tahap ini peneliti melaksanakan seluruh rencana yang telah dibuat dengan menerapkan manajemen *stakeholder* dalam program CSR PT Cikarang Listrindo Tbk melalui pemberdayaan kelompok tani di Desa Sindangsari. Hasil dari tahapan ini harus sesuai dengan tujuan di dalam perencanaan yang dibuat.

Apabila hasil yang diperoleh tidak sesuai dengan yang diharapkan maka peneliti akan melakukan refleksi hasil untuk kembali melihat (*Look*) dan menemukan kesalahan atau kekurangan dalam proses perencanaan yang dibuat.

Selain itu pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif seperti pendapat Creswell dalam Patilima (2005) yang menjelaskan bahwa pendekatan kualitatif merupakan proses penelitian untuk memahami fenomena sosial dengan cara membedakan, membandingkan, meniru, mengkatalogkan, dan mengelompokkan objek studi serta melakukan interaksi secara terus menerus. Melalui pendekatan kualitatif peneliti dapat memperoleh pemahaman yang lebih mendalam terhadap tiap tahapan penelitian manajemen *stakeholder*, sedangkan melalui penelitian tindakan partisipatif peneliti memiliki kesempatan untuk ikut berpartisipasi secara langsung dalam tiap tahapan penelitian manajemen *stakeholder* dalam program pemberdayaan kelompok tani di Desa Sindangsari.

Desain deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini berguna untuk membantu peneliti dalam menggambarkan situasi yang terjadi secara jelas dan dapat dipahami. Oleh karena itu, penelitian ini akan menghasilkan gambaran melalui deskriptif secara keseluruhan pelaksanaan awal hingga akhir manajemen *stakeholder* dalam program pemberdayaan kelompok tani pada program *Corporate Social Responsibility* (CSR) PT Cikarang Listrindo Tbk di Desa Sindangsari pada program CSR PT Cikarang Listrindo Tbk.

### 3.2 Penjelasan istilah

Untuk memudahkan pembaca dalam memahami penelitian ini maka berikut adalah istilah-istilah yang menjadi kata kunci secara garis besar dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### 1. *Stakeholder*

*Stakeholder* dalam penelitian ini adalah *stakeholder* yang memiliki pengaruh pada program pemberdayaan kelompok tani dalam program CSR PT Cikarang Listindo Tbk di Desa Sindangsari.

#### 2. Manajemen *stakeholder*

Manajemen *stakeholder* yang dimaksud dalam penelitian ini adalah langkah-langkah pelaksanaan manajemen *stakeholder* dalam program pemberdayaan kelompok tani pada program *Corporate Social Responsibility* (CSR) PT Cikarang Listrindo Tbk. Langkah-langkah tersebut menurut *Project Management Institute* (2013) adalah identifikasi *stakeholder*, perencanaan manajemen *stakeholder*, mengelola keterlibatan *stakeholder*, dan mengendalikan keterlibatan *stakeholder*.

#### 3. Pemberdayaan (*empowerment*)

Pemberdayaan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah program *Corporate Social Responsibility* (CSR) PT. Cikarang Listrindo Tbk yang berupaya untuk membantu meningkatkan perekonomian masyarakat melalui kelompok tani di Desa Sindangsari.

#### 4. Kelompok tani

Kelompok Tani yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kelompok tani yang ada di Desa Sindangsari yang meliputi kelompok *aquaponic* dan kelompok ternak kambing yang merupakan mitra binaan *Corporate Social Responsibility* (CSR) PT Cikarang Listrindo Tbk.

#### 5. Program *Corporate Social Responsibility* (CSR)

Program CSR yang dimaksudkan pada penelitian ini adalah program CSR melalui pemberdayaan yang dimiliki oleh PT. Cikarang Listrindo Tbk di Desa Sindangsari, Kecamatan Sukasari, Kabupaten Sumedang. Pemberdayaan yang dilakukan adalah budidaya ikan dan sayuran (*aquaponic*) pada kelompok SRIKANDI dan program peternakan domba yang dilakukan lewat kelompok SAWARGI.

### **3.3 Penjelasan Latar Penelitian**

Latar penelitian ini menggunakan latar terbuka dan latar tertutup. Latar terbuka penelitian dilaksanakan di Desa Sindangsari Kecamatan Sukasari Kabupaten Sumedang. Desa Sindangsari menjadi tempat dilaksanakannya Program CSR PT. Cikarang Listrindo Tbk melalui pemberdayaan kelompok tani. Latar tertutup penelitian ini dilaksanakan di kediaman informan dan ruangan kantor Pemerintah Desa Sindangsari dengan melakukan wawancara mendalam..

### **3.4 Sumber Data dan Cara Menentukan Data**

#### **3.4.1 Sumber Data**

##### 1. Sumber Data Primer

Kriteria informan utama pada penelitian ini adalah orang yang memiliki pemahaman tentang pemberdayaan kelompok tani di Desa Sindangsari dan

terlibat kedalam program. Informan utama dalam penelitian ini adalah *Community Development Officier (CDO) CSR PT Cikarang Listrindo Tbk*, Pemerintah Desa dan dua *local hero*.

## 2. Sumber Data Sekunder

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian terdahulu, profil Desa Sindangsari, dokumentasi kegiatan pemberdayaan yang pernah dilakukan di Desa Sindangsari, dan bahan-bahan literatur sebagai pendukung.

### 3.4.2 Cara Menentukan Sumber Data

Dalam penentuan informan, peneliti menggunakan purposive sampling yaitu Informan dalam penelitian yang pertama diwawancarai adalah *stakeholder* yang merupakan kepala Desa yang mengetahui seluruh kegiatan pemberdayaan yang pernah ada di Desa dan selaku pemilik kebijakan tertinggi di Desa Sindangsari. Selanjutnya peneliti mewawancarai dua *local hero* yang ada di Desa selaku orang yang selalu mendapatkan informasi dan dipercaya oleh masyarakat. Ketiga informan utama ini menjadi penting karena mereka adalah orang-orang yang telah mengalami dan pernah ikut dalam pemberdayaan di Desa Sindangsari sebelum PT Cikarang Listrindo Tbk.

Setelah *stakeholder* utama ditetapkan, mengingat dalam melaksanakan manajemen *stakeholder* memerlukan bantuan dari *stakeholder* di luar Desa Sindangsari maka peneliti selanjutnya kembali memilih *stakeholder* eksternal yang memiliki kriteria yang cocok dan relevan untuk dapat terlibat dalam program Pemberdayaan di Desa Sindangsari, diantaranya adalah Dinas Pertanian dan

Ketahanan Pangan Kabupaten Sumedang, Dinas Perikanan dan Peternakan Kabupaten Sumedang, Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Sumedang, dan DLH Provinsi Jawa Barat.

### **3.5 Teknik Pengumpulan Data**

#### **1. Wawancara mendalam**

Wawancara mendalam merupakan salah satu teknik untuk mengumpulkan data dan informasi dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan yang telah disusun secara sistematis dalam instrumen wawancara yang menjadi pedoman wawancara dan berguna sebagai alat agar pertanyaan yang diajukan sesuai dengan topik penelitian. Pertanyaan yang diajukan kepada informan berhubungan dengan *power/interest stakeholder* dan memahami karakteristik *stakeholder*.

#### **2. Teknik Observasi Partisipatif**

Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan pengamatan dan melakukan pencatatan dari obyek yang diteliti. Peneliti melakukan pengamatan terhadap apa yang dikerjakan orang lain, mendengarkan apa yang orang lain ucapkan, dan peneliti terlibat dalam program pemberdayaan sebagai *fasilitator*.

#### **3. Studi Dokumentasi**

Studi dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan mempelajari data-data yang terkait yang diperoleh dari pihak ketiga. Peneliti dalam penelitian ini mencari dan mendalami dokumen-dokumen yang dibutuhkan sebagai data penunjang penelitian dengan mencari dokumen Profil Desa, dokumentasi kegiatan kemasyarakatan, dan tentu dokumen berupa foto

maupun laporan implementasi pemberdayaan yang pernah ada di Desa Sindangsari.

### **3.6 Pemeriksaan Keabsahan Data**

#### **3.6.1 Uji Kredibilitas**

Kredibilitas data atau kepercayaan data hasil penelitian kualitatif yang dilakukan oleh peneliti supaya hasil penelitian yang dilakukan tidak meragukan sebagai karya ilmiah dengan meningkatkan ketekunan dalam penelitian secara berkesinambungan dan lebih cermat, triangulasi data dan menggunakan referensi sebagai data pendukung.

##### **1. Meningkatkan kecermatan atau ketekunan**

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan yang salah satunya dilakukan dengan memusatkan diri pada persoalan atau isu yang sedang diteliti sehingga dengan penelitian yang terfokus dan tekun memungkinkan terungkapnya fokus penelitian dengan kedalaman informasi yang bisa dipertanggungjawabkan. Peneliti membaca berbagai referensi buku maupun jurnal penelitian yang memiliki fokus yang mirip dengan tujuan wawasan peneliti akan semakin luas dan tajam, sehingga peneliti dapat menggunakan wawasan tersebut untuk menerapkan dan mengevaluasi hasil penerapan manajemen *stakeholder* dalam Pemberdayaan di Desa Sindangsari.

##### **2. Menggunakan referensi pendukung**

Menggunakan bahan referensi seperti rekaman hasil wawancara dan foto pada saat penelitian. Peneliti akan menggunakan bahan referensi seperti foto-

foto kegiatan dan rekaman hasil wawancara untuk mendukung dan menjadi bukti bahwa informasi telah ditemukan oleh peneliti.

### 3. Triangulasi

#### a. Triangulasi Sumber

Untuk menguji kredibilitas data perlu dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh dari sumber lain dalam hubungannya dengan pengujian kredibilitas data tentang pelaksanaan manajemen *stakeholder*. Sumber lain dalam penelitian ini maksudnya peneliti melakukan wawancara tidak hanya dengan *stakeholder* pada pemerintah Desa saja, namun peneliti juga melakukan wawancara dengan *stakeholder* di masyarakat yaitu dua *local hero* yang ada di RW4.

#### b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik dilakukan untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Dalam penelitian ini peneliti mengecek data kembali melalui wawancara dan observasi. Bilamana teknik tersebut menghasilkan data yang berbeda, maka peneliti akan melakukan diskusi kembali kepada sumber data yang bersangkutan mengenai data yang ditemukan guna memastikan data mana yang dianggap benar.

#### c. Triangulasi Waktu

Peneliti menggunakan triangulasi waktu dengan cara peneliti melakukan pengumpulan data dengan teknik wawancara di waktu yang berbeda untuk memastikan apakah informasi yang disampaikan oleh informan sudah

sesuai dengan yang disampaikan diwaktu sebelumnya. Peneliti melakukan kembali wawancara dengan informan yang sudah pernah peneliti wawancarai untuk mencari kebenaran informasi yang telah didapatkan oleh peneliti.

### **3.6.2 Uji Transferability**

Penelitian ini peneliti berupaya untuk dapat memberikan laporan penelitian dengan uraian yang jelas, rinci, dan sistematis, sehingga mudah dipahami oleh pembaca. Peneliti juga melakukan proses pendokumentasian dengan seksama terhadap transkrip wawancara, notulensi diskusi kelompok terfokus, dan data hasil observasi. Peneliti juga menguraikan hasil penelitian mengenai setiap aspek yang digunakan dan menyisipkan kutipan hasil wawancara dan observasi kedalam hasil penelitian.

### **3.6.3 Uji Dependability**

Penelitian ini, uji *dependability* dilakukan terhadap seluruh hasil penelitian dengan melakukan bimbingan oleh pembimbing ahli yang bertujuan penelitian ini dapat dikoreksi dan diarahkan dengan tujuan untuk menyempurnakan penelitian ini.

### **3.6.4 Uji Confirmability**

Uji *Confirmability* (kepastian) hampir sama dengan uji *dependability* yaitu pengakuan terhadap hasil penelitian oleh orang banyak. peneliti melakukan objektivitas pengujian yang dikonfirmasi oleh penguji atau diseminarkan dalam sidang Ujian Akhir Program Studi (UAPS) dan setiap penguji berhak mengkonfirmasi tentang hasil penelitian yang telah didapatkan.

## **3.7 Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data dilakukan melalui tahapan sebagai berikut :

### 1. Pengumpulan Data

Menggunakan teknik pengumpulan data yang dilakukan selama proses penelitian seperti, observasi, wawancara, studi dokumentasi dan catatan kegiatan di lapangan atau gabungan keempatnya selama melakukan penelitian di Desa Sindangsari.

### 2. Reduksi data

Mereduksi informasi berarti meringkas, memilih topik-topik utama, memfokuskan topik-topik penting yang sesuai dengan topik penelitian, mencari tema dan pola, terakhir memberikan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan untuk melanjutkan pengumpulan data. Dalam hal reduksi data, Anda dipandu oleh tujuan yang dapat dicapai dan ditentukan. Reduksi data juga merupakan proses berpikir kritis yang membutuhkan kecerdasan dan pemahaman yang luas dan mendalam. Data yang telah direduksi memberikan gambaran yang jelas tentang perencanaan pengelolaan pemangku kepentingan Program Pemberdayaan Desa Sindangsari.

### 3. Penyajian data

Setelah mereduksi data, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. dalam penelitian kualitatif penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart, dan sejenisnya. namun yang sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Penyajian data penelitian ini, peneliti menguraikan data dari hasil penelitian yang dilakukan terkait manajemen

stakeholder yang dilakukan dalam program CSR PT Cikarang Listrindo Tbk di Desa Sindangsari.

4. Kesimpulan merupakan langkah akhir yang dapat menjawab pertanyaan penelitian, sehingga dapat disusun solusi program pemecahan masalah maupun rekomendasi penyempurnaan dalam manajemen *stakeholder* dalam program pemerdayan di Desa Sindangsari berdasarkan temuan hasil penelitian yang telah dilakukan

### 3.8 Langkah-langkah Penelitian

Penelitian ini dilakukan selama 5 bulan, mulai dari bulan februari 2023 sampai dengan bulan Juni 2023, dan penelitian ini dilakukan melalui 3 (tiga) tahap yang tergambar pada tabel berikut:

Tabel 3. 1 Jadwal dan Langkah Penelitian

No	Kegiatan	Bulan						
		1	2	3	4	5	6	7
Tahap Persiapan Lapangan								
1	Studi Literatur							
2	Pengajuan Judul dan Seleksi Judul Skripsi							
3	Bimbingan Penyusunan Proposal Penelitian							
4	Penjajakan Lokasi Penelitian							
5	Pelaksanaan Seminar Proposal Penelitian							
6	Penyusunan Instrumen Penelitian							
Tahap Pelaksanaan Lapangan								
1	Pemahaman Karakteristik Lokasi Penelitian							
2	Persiapan Pengumpulan Data Penelitian							
3	Pelaksanaan Pengumpulan Data Penelitian							
Tahap Penyusunan Hasil Lapangan								

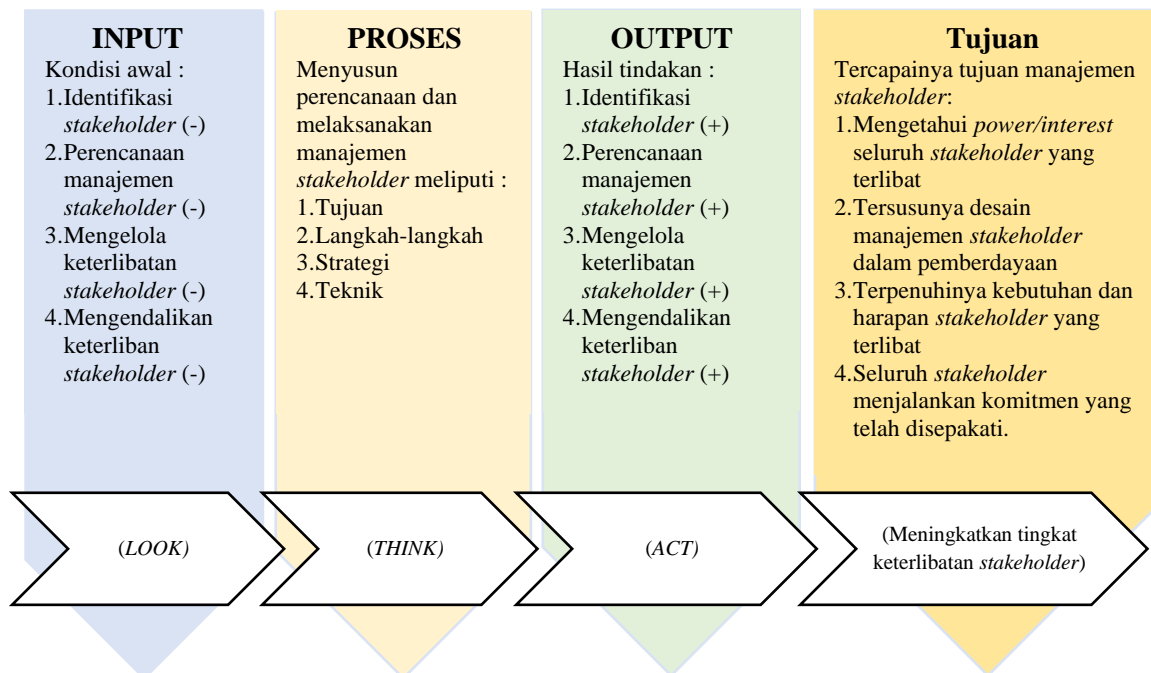
1	Analisis dan Keabsahan Data Penelitian							
2	Bimbingan Penulisan Skripsi							
3	Penyusunan Laporan Penelitian							
4	Pengesahan Hasil Penelitian							
5	Sidang Karya Ilmiah Akhir							
6	Penyempurnaan Laporan Hasil Penelitian							

Sumber: Olah Data Penelitian 2023

### 3.9 Kerangka Pemikiran

Kerangka berpikir penelitian ini dilakukan untuk memperoleh gambaran perananan pekerja sosial dalam mencari dan mengelola sistem sumber dengan melakukan manajemen *stakeholder* dalam pemberdayaan kelompok tani di Desa Sindangsari pada program CSR PT Cikarang Listrindo Tbk.

Gambar 3. 2 Kerangka Pemikiran



Sumber : Olah data penelitian 2023